BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar

Sebelum madrasah ibtidaiyah berdiri, di kecamatan Sutojayan sudah pernah berdiri madrasah-madrasah diniyah yang didirikan oleh alumni-alumni pondok pesantren. Tetapi madrasah tersebut tidak berlangsung lama (bubar). Karena keadaan umat islam pada waktu itu sangat memprihatinkan terutama anak-anak kecil. Apalagi menjelang pemberontakan PKI. Banyak anak-anak tidak mau belajar ilmu-ilmu agama sehingga banyak tempat-tempat ibadah yang hanya dihuni oleh orang-orang tua saja. Sehingga berdirinya sebuah madrasah ditunggu-tunggu oleh masyarakat desa Purwotengah.

Madrasah ibtidaiyah Arrahmah didirikan pada tanggal 03 Agustus 1965 oleh masyarakat desa Kedung Bunder kecamatan Sutojayan. Bangunan madrasah ini merupakan tanah waqaf dari Bapak H. Jaelani. Pada mulanya madrasah ini terbentuk Diniyah dan belum diberi nama. Adapun siswanya hanya 7 orang yang terdiri : 4 orang perempuan dan 3 orang laki-laki dan bertempat di surau. Dan semakin berkembang hingga saat ini dinangungi oleh yayasan Nahdlatul Ulama.

1. Identitas Sekolah
   a. Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
   b. Tahun Berdiri :1968
   c. Status Tanah : Tanah Waqaf
   d. Alamat Sekolah : JL. RA. Kartini No. 26B Ds. Kedung Bunder, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar
   e. Akte Yayasan : SK KEMENHUM HAM AHU-119.AH.01.08 TAHUN 2013
   f. Nomor Telfon : (0342) 444487
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

   a. VISI

   "MEWUJUDKAN GENERASI ISLAMI, CERDAS, dan BERAKHLAKUL KARIMAH"

b. MISI

1) Memberdayakan peran serta masyarakat, komite, dan pengurus madrasah.

2) Membiasakan perilaku islami di madrasah.

3) Meningkatkan Kedisiplinan, mengoptimalkan sumber daya serta meningkatkan kreatifitas dan solidaritas siswa.

4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK

c. TUJUAN

1) Memperoleh peningkatan nilai standart kelulusan 1.00.

2) Meraih juara lomba bidang studi/mata pelajaran.

3) Memperoleh peningkatan kecakapanhidup dibidang seni.

4) Peningkatan disiplin dan budi pekerti melalui kegiatan keagamaan

5) Menumbuhkembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong untuk berbuat yang terbaik

B. Diskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel dari siswa di MI Miftahul Huda kelas V (A & B). Jumlah banyaknya instrumenyang digunakan adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 58 anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, angket, tes dan dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kondisi siswa dikelas saat proses belajar mengajar. Metode angket, pengumpulan data dikakukan dengan mendistribusukan angket. Jumlah angket yang didistribusikan adalah penyajian data mengenai identitas responden untu memberi gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Dari tes yang telah diisi dapat diperoleh data hasil belajar Matematika siswa. Metode dokumentasi, peneliti memperoleh data langsung mengenai profil sekolah, sata siswa serta hasil belajar siswa. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk mendokumentasikan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing-masing variabel sebagai berikut

1. Data Hasil Belajar Matematika

Data mengenai prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari nilai *post test* semua responden kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar semester satu, dengan cara merekap hasil nilai dari masing-masing pelajaran. Secara lengkap sajian data prestasi belajar dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Hasil *Post Test* Siswa

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	AIA	92	1	DAZRFM	95
2	ASR	48	2	ADS	80
3	AK	56	3	AFR	80
4	ASPA	60	4	AWA	90
5	ATF	80	5	ASRS	90
6	APA	64	6	AUK	95
7	ARP	76	7	BR	98
8	AYP	88	8	BAN	90
9	ANLS	80	9	DPWA	90
10	DRPP	60	10	DAFL	85
11	DS	72	11	FH	100
12	IAN	76	12	IHA	90
13	MFB	84	13	JSR	95
14	MIM	80	14	LDS	90
15	MZAK	84	15	MFN	100
16	NIFR	84	16	MAPS	100
17	NAA	76	17	MFI	98
18	NLBO	80	18	MIA	98
19	NLIS	60	19	MFA	100
20	NWA	66	20	NT	100
21	NAD	88	21	NHMM	100
22	RS	73	22	NF	85
23	RSP	64	23	RP	100
24	SS	76	24	RPIA	100
25	SSDF	80	25	RAR	100
26	SVAW	84	26	SAS	100
27	YGNM	88	27	SCU	95
28	ZA	80	28	SA	95
29	MFA	76	29	ZDF	90

Dalam penyajian tabel di atas, dapat kita lihat mengenai ukuran penyebaran dan pemusatan data dengan skor tertingginya 1420, skor terendahnya 1182, Mean atau rata-ratanya sebesar 1326.

Dari tabel masing-masing variabel di atas menjelaskan perolehan jumlah skor dari responden. Adapun kuesioner berjumlah 30 dari keseluruhan variabel dan responden berjumlah 58 siswa. Skala yang di gunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden tinggal memilih empat jawaban antara "sangat setuju, setuju, cuku setuju dan tidak setuju" pada pertanyaan. Setiap jawaban sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, cukup setuju bernilai 2, tidak setuju bernilai 1.

Selanjutnya setelah penjelasan di atas mengenai hasil perolehan penyajian data melalui penyebaran angket di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari jumlah jawaban responden.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini akan dilakukakan analisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penilitian ini di dasarkan pada penyebaran angket di MI Miftahul Huda kepada responden yang terkumpul jawabannya. Perhitungan variabel-variabel dilakukakan dengan menggunkan komputer progam SPPS *for Windows.*

1. Uji Prasyarat
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

      1) Jika nilai Asymp.sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
      2) Jika nilai Asymp.sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

      1) Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Hasil Output Uji Normalitas Data nilai raport

      Uji normalitas digunakan untuk menguji data nilai raport berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi

23 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.12 Tes Normalitas nilai raport

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_pretest	experimen	,135	19	,200*	,974	19	,857
	Kontrol	,147	19	,200*	,960	19	,580

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data diatas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas > 0,05 maka Ho diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

Nilai *raport* kelas ekperiment 0,200 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *raport* pada kelas kontrol adalah 0,200 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal. Selain menggunakan Kolmogrov-Smirnov uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik Q-Q Plot, sebagaimana yang ada di bawah ini:

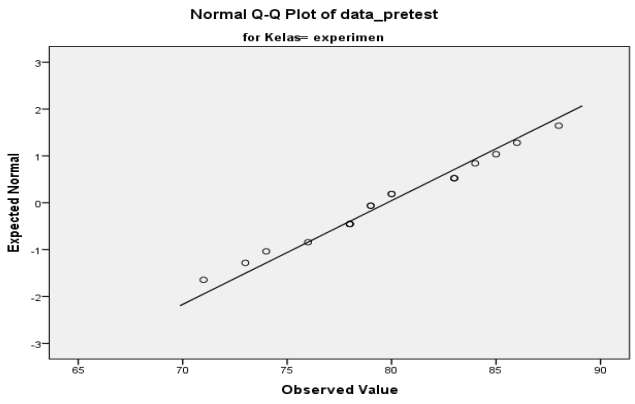

Gambar 4.1 Tes Normalitas *nilai raport* (Q-Q Plots)

Grafik Q-Q Plot menunjukkan data variabel menyebar di sepanjang garis, diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika data tidak menyebar di sepanjang garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

Data diatas menunjukkan bahwa data pretest kelas experimen pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

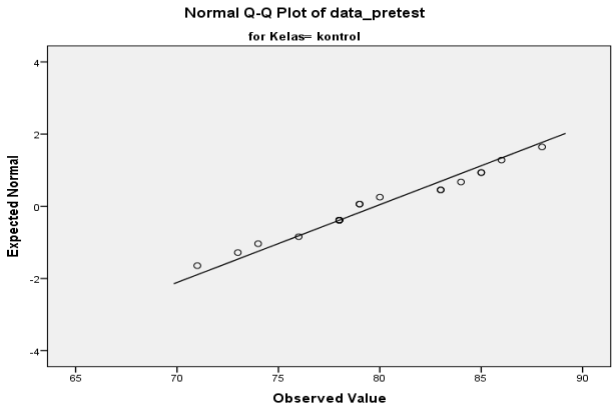

Gambar 4.2 Tes Normalitas *nilai raport* (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data nilai raport kelas kontrol pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal

2) Hasil Output Uji Normalitas data *posttest* 1

Uji normalitas digunakan untuk menguji data posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.13 Tes Normalitas *Posttest 1*

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_posttest	experimen	,111	19	,200*	,921	19	,120
	kontrol	,225	19	,012	,885	19	,026

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data diatas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

Nilai *posttest* kelas eksperiment 0,120 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,26 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal. Selain menggunakan Kolmogrov-Smirnov uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik Q-Q Plot, sebagaimana yang ada di bawah ini:

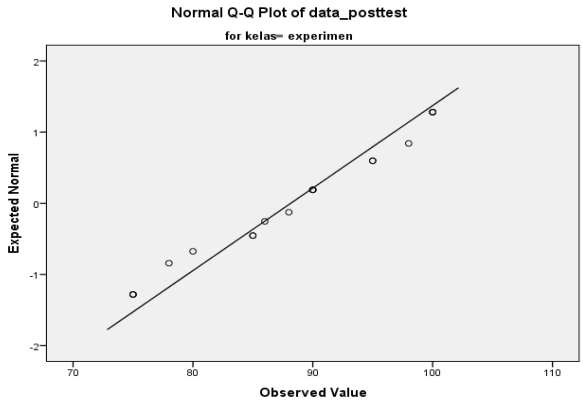

Gambar 4.3 Tes Normalitas *Posttest* (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data posttest kelas experimen pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

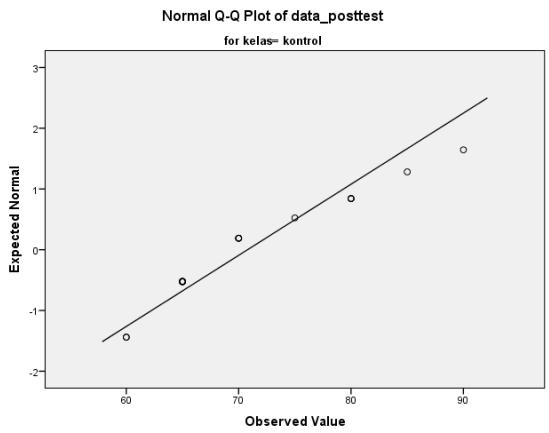

Gambar 4.4 Tes Normalitas *Posttest* (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data *posttest* kelas kontrol pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

3) Hasil Output Uji Normalitas data posttest 2

Tabel 4.14 Tes Normalitas *Posttest 2*

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_posttest	eksperimen	.164	19	.190	.950	19	.390
	kontrol	.226	19	.012	.900	19	.048

Data diatas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

Nilai *posttest* kelas eksperimen 0,190 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,12 yang artinya > 0,05 maka populasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan:

1) Melihat nilai Tolerance
   a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
   b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.
2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
   a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih kecil 10,00.
   b) Terjadi multiklionieritas, jika nilai vif lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	635.423	186.611		3.405	.001		
MOTIVASI	8.289	2.321	.452	3.571	.001	.973	1.028
MINAT	10.213	4.819	.268	2.119	.040	.973	1.028

a. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai tolerace lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

D. Uji Analisis Akhir

a) Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dalam uji t-test ini menunjukkan ada perbedaan nilai *post-test* di kelas tersebut, maka hal ini berarti ada berarti metode *hypnoteacning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika bab jarring-jaring pada bangun ruang. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian ini adalah dengan menentukan hipotesis. Hipotesis uji t-test sebagai berikut:

H_0 Tidak ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.

H_a Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.

Kriteria pengambilan keputusan uji t-test sebagai berikut:

1) Jika *t. test* < t_{tabel} maka terima H_0 dan tolak H_1
2) Jika *t. test* > t_{tabel} maka terima H_1 dan tolak H_0

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksperimen	29	88,16	8,623	1,978
kontrol	29	70,79	8,541	1,960

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat kita ketahui bahwa eksperimen terdiri dari 29 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 88,16. Selain itu, didapatkan pada nilai t_{hitung} sebesar 6,238 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel distribusi student's dengan ketentuan taraf signifikansi (α untuk uji 2 pihak) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan db = $(n_1 + n_2) - 2$ = (19 + 19) = 38 - 2 = 36. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan rumus berikut : =TINV(probability;deg_freedom) = TINV(0,05;36) maka diperoleh nilai f_{tabel} s

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t-test Nilai *Post-Test 1*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
	F		Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Postest	Equal variances assumed	,006	,938	6,238	36	,000	17,368	2,785	11,721	23,016
	Equal variances not assumed			6,238	35,997	,000	17,368	2,785	11,721	23,016

2,028.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,238 dan t_{tabel} sebesar 2,028 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,238 > 2,028. Berdasarkan kriteria

pengambilan keputusan tersebut diatas maka tolak H_0 dan terima H_a. Hal ini berarti ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.

b) Signifikan metode *hypnoteaching*

Berdasarkan Signifikansi :

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

b. Nilai signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Dari tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi 0,000 artinya ada perbedaan kemandirian antara sebelum dan sesdudah mendapat perlakuan. Data diatas menunjukkan signifikansi 0,000 < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar

Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji t-test Nilai *Post-Test 2*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
data_posttest	eksperimen	29	85.68	6.872	1.577
	kontrol	29	77.95	8.612	1.976

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
data_posttest	Equal variances assumed	.933	.340	3.061	36	.004	7.737	2.528	2.611	12.863
	Equal variances not assumed			3.061	34.311	.004	7.737	2.528	2.602	12.872

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat kita ketahui bahwa eksperimen terdiri dari 29 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 85,68. Selain itu, didapatkan pada nilai t_{hitung} sebesar 3,061 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel distribusi student's dengan ketentuan taraf signifikansi (α untuk uji 2 pihak) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan db = $(n_1 + n_2) - 2$ = (19 + 19) = 38 - 2 = 36. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan rumus berikut : =TINV(probability;deg_freedom) = TINV(0,05;36) maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,028.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,061 dan t_{tabel} sebesar 2,028 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,061 > 2,028. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut diatas maka tolak H_0 dan terima H_a. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.

Dari tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi 0,000 artinya ada perbedaan kemandirian antara sebelum dan sesdudah mendapat perlakuan. Data diatas menunjukkan signifikansi 0,004 < 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.